

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Perilaku prososial merupakan aspek yang penting dalam tumbuh kembang siswa atau remaja di era sekarang. Apabila seseorang anak mempunyai perilaku prososial yang tinggi maka akan memberikan efek baik pada kehidupannya sehari-hari. Remaja akan susah hidup bermasyarakat apabila tidak mempunyai sikap perilaku prososial yang tinggi. Perilaku prososial dapat ditingkatkan melalui kematangan emosi yang baik dan dukungan sosial teman sebaya yang baik pula. Dengan remaja memiliki dua variabel tersebut dengan baik maka perilaku prososial remaja akan semakin baik pula. Sudah dibuktikan dalam penelitian ini bahwa kematangan emosi dan dukungan sosial teman sebaya mampu mempengaruhi perilaku prososial remaja, semakin tinggi kematangan emosi dan dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi juga perilaku prososial remaja. Untuk meningkatkan kematangan emosi remaja dapat dilakukan dengan cara mengendalikan diri saat emosi memuncak, kulingdown untuk meredam emosinya, mampu mengenali kondisi emosi yang dirasakan saat itu. Sedangkan untuk meningkatkan dukungan sosial teman sebayanya dengan mendapatkan perhatian, mendapat kehangatan dalam kelompok teman sebayanya, mendapat dukungan untuk terus maju, mendapat dukungan yang positif. Dari semua cara tersebut remaja dapat meningkatkan perilakunya dengan baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari hubungan variabel kematangan emosi, dukungan sosial teman sebaya dengan perilaku prososial siswa baik secara simultan atau parsial. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja yang duduk dibangku sekolah menengah pertama (SMP) dari mulai kelas VII sampai IX di wilayah Jawa timur. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 25.

Hasil penelitian menyatakan bahwa ada korelasi secara simultan antara kematangan emosi dan dukungan sosial teman sebaya dengan perilaku prososial, ada hubungan korelasi positif antara kematangan emosi dengan perilaku prososial, ada korelasi positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan perilaku prososial, besaran pengaruh kematangan emosi dan dukungan sosial teman sebaya terhadap perilaku prososial sebesar 30,7%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 30,7\% = 69,3\%$ ) dipengaruhi oleh variable lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak di teliti.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini dapat menjadi acuan guru ataupun orang tua untuk meningkatkan perilaku prososial siswa atau remaja. Penelitian ini masih jauh dari sempurna, sehingga diperlukan masukan-masukan dan saran untuk memperoleh hasil yang maksimal. Berdasarkan hasil penelitian maka saran-saran yang dapat di ajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Orang tua dan guru agar bisa meningkatkan perilaku prososial anak atau siswa melalui atau dengan cara meningkatkan kematangan emosi dan dukungan sosial teman sebaya
2. Kepada siswa atau remaja dapat meningkatkan kematangan emosinya dengan mengendalikan diri saat emosi memuncal, kulingdown untuk meredam emosinya, mampu mengenali kondidi emosi yang dirasakan saat itu. Sedangkan untuk meningkatkan dukungan sosial teman sebayanya dengan mendapatkan perhatian, mendapat kehangatan dalam kelompok teman sebayanya, mendapat dukungan untuk terus maju, mendapat dukungan yang positif. Dari semua cara tersebut remaja dapat meningkatkan perilaku prososialnya dengan baik.
3. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya mempertimbangkan beberapa hal
  - a. Memastikan terlebih dahulu lokasi dan responden yang akan diteliti, karena pada saat penelitian ini berlangsung telah berada dalam pandemic COVID 19 sehingga tidak dapat menentukan lokasi yang akan dijadikan penelitian.
  - b. Penelitian yang sejenis dapat dilakukan dengan metode yang lainnya seperti penelitian eksperimen dengan variabel anak yang duduk di bangku sekolah dasar atau anak yang duduk dibangku sekolah menengah.